

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian dan penyebaran kuesioner kepada karyawan industri bakpia di Desa Gembleb Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek, selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS 16. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh upah, tingkat pendidikan karyawan, dan teknologi terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri bakpia di Desa Gembleb Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek secara simultan.

A. Pengaruh Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Bakpia Di Desa Gembleb Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek

Berdasarkan analisis dan pengujian, dapat dikatakan bahwa variabel upah berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri bakpia di Desa Gembleb dengan hasil perhitungan t-hitung sebesar 4,905 sedangkan t-tabel nya 1,67793, dan jika dilihat dari nilai sig maka $0,00 < 0,05$, berarti ada pengaruh signifikan antara X1 (upah) dan Y (produktivitas tenaga kerja). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya pemberian upah pada karyawan maka akan mendorong motivasi karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja mereka.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Safrida Riana Candra dengan jurnal berjudul, “Pengaruh Upah Kerja Terhadap

Produktivitas Kerja Karyawan Pada Home Industri Jenang “MILAH” Di Kabupaten Ponorogo”, bahwa upah kerja merupakan hubungan sekaligus pengaruh terhadap produktivitas karyawan. Artinya, upah kerja yang sesuai dengan jumlah produksi yang dihasilkan oleh karyawan, akan menjadikan karyawan semangat bekerja yang nantinya akan meningkatkan produktivitasnya.¹

Hal upah ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardika Sulaeman, dengan judul penelitian “Pengaruh Upah Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Kerajinan Ukiran Kabupaten Subang”, bahwa hasil penelitian tersebut menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel upah terhadap variabel produktivitas kerja, hasil analisis regresi yang diperoleh dari output regresi, terhadap pengaruh positif antara variabel tingkat upah terhadap produktivitas kerja karyawan mebel ukir di Kabupaten Subang.²

B. Pengaruh Tingkat Pendidikan Karyawan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Bakpia Di Desa Gembleb Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek

Berdasarkan analisis dan pengujian, dapat dikatakan bahwa variabel tingkat pendidikan karyawan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja dengan hasil perhitungan statistik yaitu t-hitung sebesar 2,074 sedangkan t-tabel nya 1, 67793, dan jika dilihat dari nilai sig maka $0,01 > 0,05$, berarti ada pengaruh signifikan antara X2 (tingkat Pendidikan) dan Y (produktivitas tenaga kerja).

¹ Safrida Riana Candra, Pengaruh Upah Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Home Industri Jenang “MILAH” Di Kabupaten Ponorogo, (IKIP PGRI Madiun: *Equilibrium*), Vol. 1, No. 2, 2013

² Ardika Sulaeman, Pengaruh Upah Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Kerajinan Ukiran Kabupaten Subang, (STIE Miftahul Huda Subang: *Jurnal Ekonomi Trikonomika*), Vol. 13 No. 1, 2014

Pada umumnya seseorang mempunyai pendidikan yang lebih tinggi akan mempunyai produktivitas kerja yang lebih baik, dengan demikian ternyata merupakan syarat penting dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Tanpa bekal pendidikan orang akan kesulitan dalam mempelajari hal-hal yang bersifat baru di dalam cara atau sistem kerja.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamalia Trisni Saraswati bahwa tingkat pendidikan secara parsial dan bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Karena tingkat pendidikan karyawan sangat penting untuk diperhatikan karena tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi pola pikir, sikap, dan tingkah laku mereka.³

Penelitian yang dilakukan oleh Desak Ketut Ratna Dewi, dkk, juga menunjukkan bahwa tingkat pendidikan secara positif berpengaruh pada kinerja karyawan PT. Sinar Niaga Sejahtera Cabang Singaraja. Besar hubungan pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan adalah 35,50%, sedangkan besar sumbangan pengaruh tingkat pendidikan terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 12,60%.⁴

C. Pengaruh Teknologi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Bakpia Di Desa Gembleb Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek

Berdasarkan analisis dan pengujian, dapat dikatakan bahwa variabel teknologi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri bakpia di Desa Gembleb dengan hasil perhitungan t-hitung sebesar -3,139 sedangkan t-tabel

³ Kamalia Trisni Saraswati, Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan Karyawan, Dan Teknologi Terhadap Produktivitas Kerja Pada Usaha Peci Di Desa Bandung Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen, (Universitas Muhammadiyah Purworejo: *Jurnal Oikonomia*), Vol. 3, No. 3, 2014

⁴ Desak Ketut Ratna Dewi, dkk, Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, (Universitas Pendidikan Ganesha: *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Manajemen*), Vol. 4, 2016

nya 1, 67793, dan jika dilihat dari nilai sig maka $0,03 < 0,05$, berarti ada pengaruh signifikan antara X3 (teknologi) dan Y (produktifitas tenaga kerja).

Maka dapat dikatakan bahwa dengan adanya kemajuan teknologi meliputi peralatan yang semakin otomatis dan canggih, akan dapat mendukung tingkat produksi dan mempermudah manusia dalam melaksanakan pekerjaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nashahta Ardhiaty Nurfiat dan Surya Dewi Rustariyuni bahwa pengusaha yang menggunakan teknologi modern lebih banyak menghasilkan produktivitas kerja dibandingkan dengan menggunakan teknologi tradisional. Penggunaan teknologi yang tepat maka sangat diperlukan untuk dapat mencapai produktivitas. Semakin tepat teknologi yang digunakan, maka akan tinggi pula peluang dalam peningkatan produktivitas kerjanya.⁵

Penelitian mengenai pengaruh teknologi terhadap produktivitas kerja karyawan ini juga sesuai dengan yang dilakukan oleh Desinta Kusuma Wardani, yang menyatakan bahwa teknologi berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja karyawan industri rumah tangga pelintir pelepah pisang di Desa Prambatan dan signifikansi 0,002 yang mana lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan teknologi yang lebih canggih maka hasilnya juga akan lebih baik yang nantinya akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan.⁶

⁵ Nashahta Ardhiaty Nurbiat, dan Surya Dewi Rustariyuni, Pengaruh Upah Dan Teknologi Terhadap Produktivitas Dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel Di Kota Denpasar, (Denpasar: *Jurnal Kependudukan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*), Vol. 16, No. 1, 2018

⁶ Desinta Kusuma Wardani, Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku, Dan Teknologi Terhadap Produktivitas Industri Rumah Tangga Pelintir Pelepah Pisah Di Desa Prambatan Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro, (UNESA: *Swara Bhumi*), Vol. 1, No. 2, 2016